

JURNAL KESEHATAN

AIPTINAKES JATIM

Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap efek hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Ruang Bougenvile RSUD DR. Soeroto Ngawi (Sujatmiko)

Efektivitas pemberian jus mentimun (cucumis sativus L) terhadap penurunan tekanan Darah pada penderita hipertensi di Desa Tempel Wetan RT 04/RW 02 Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk (Rahayu Budi Utami, Tantri Puspitaningtyas)

Pengaruh permainan menulis terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah 3 - 6 tahun di taman kanak – kanak Dharma Wanita Werungotok Nganjuk (Henny Purwandari, Robby Prakasa Yudha)

Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di Desa Bagor Wetan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk (Puji Astutik, Eka Nuryannisa)

Efektifitas tirah baring terhadap penurunan intensitas nyeri dada pada pasien infark miokard akut (non stemi) di ruang Dahlia RSUD Nganjuk (Trisnanto, Ida Ayu Dwi Puspita Rini)

Hubungan kebiasaan minum kopi dengan status gizi lansia di Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo (Setiadi)

Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dan Kepatuhan Kontrol pada Pasien Skizofrenia di Poli Jiwa Rumkital DR. Ramelan Surabaya (Dya Sustrami)

Hubungan antara menopause dengan aktivitas seksual pada wanita di RT I, II, III RW V Kelurahan Bendul Merisi Kecamatan Wonocolo Surabaya (Dwi Supriyanti)

Hubungan Faktor Demografi Ibu Dengan Motivasi Melakukan Kunjungan Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Posyandu Kenikir V Bebekan Tengah Sidoarjo (Wiwiek Liestyningrum)

Hubungan Antara Frekuensi Merokok Dengan Status Hipertensi Pada Usia Pra Lansia Di Rawan Tanjekkagir Krembung Sidoarjo (Dwi Priyantini)



ISSN 2088-9798



Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Tenaga Kesehatan Jawa Timur

JURNAL KESEHATAN

VOL. 3

NO. 1

HLM. 1-79

SURABAYA MEI 2013

ISSN 2088-9798

JURNAL

ILMU KESEHATAN

Terbit minimal 2 kali dalam setahun bulan Mei dan September, berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis kritis dibidang ilmu kesehatan

JUDUL JURNAL :

Jurnal Kesehatan
AIPTINAKES JATIM

ALAMAT REDAKSI:

Stikes Hang Tuah Surabaya,
Jl. Gadung No. 1 Surabaya

JUMLAH ARTIKEL

10 Artikel yang terdiri dari:
Artikel dan Penelitian.

KEPENGURUSAN:

Pelindung/Penasehat :
Ketua AIPTINAKES JATIM

JUMLAH HALAMAN :

80 halaman (masing-masing
artikel maximum 10 halaman)

Penanggung Jawab:

AIPTINAKES Korwil Surabaya

Ketua Dewan Redaksi:

Setiadi , MKep

Dewan Redaksi:

1. Dwi Priyantini, Skep.,Ns
2. Hidayatus Sa`diyah, Mkep

FREKUENSI TERBIT:

6 bulan sekali (kwartal)

MUIAI DITERBITKAN:

Mei 2013

No. Terbitan: Volume 4, Nomor 1,

Mei 2013

Telepon/fax: (031)8411721.

Email : setiadiadi15@yahoo.co.id

Web site :

<http://adysetiadi.wordpress.com>

DAFTAR ISI

cover dalam	i
daftar isi	ii
kata sambutan	iii
sekaur siri	iv
1. Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap efek hospitalisasi pada anak usia prasekolah di ruang bougenvile rsud dr. soeroto ngawi (Sujatmiko)	1
2. Efektivitas pemberian jus mentimun (cucumis sativus l) terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di desa tempel wetan rt 04/rw 02 kecamatan loceret kabupaten nganjuk (Rahayu Budi Utami, Tantri Puspitaningtyas)	11
3. Pengaruh permainan menulis terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah 3 - 6 tahun di taman kanak – kanak dharma wanita werungotok nganjuk (Henny purwandari, robby prakasa yudha)	19
4. Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di desa bagor wetan kecamatansukomoro kabupaten nganjuk (puji astutik, eka nuryannisa)	27
5. Efektifitas tirah baring terhadap penurunan intensitas nyeri dada pada pasien infark miokard akut (non stemi) di ruang dahlia rsud nganjuk (Trisnanto, ida ayu dwi puspita rini)	36
6. Hubungan kebiasaan minum kopi dengan status gizi lansia di desa gilang rw 04 kecamatan taman sidoarjo (setiadi)	43
7. Hubungan dukungan sosial keluarga dan kepatuhan kontrol pada pasien skizofrenia di poli jiwa rumkital dr. ramelansurabaya (Dya Sustrami)	49
8. Hubungan antara menopause dengan aktivitas seksual pada wanita di RT I, II, III RW V kelurahan bendul merisi kecamatan wonocolo surabaya (dwi supriyanti)	55
9. Hubungan Faktor Demografi Ibu Dengan Motivasi Melakukan Kunjungan Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Posyandu Kenikir V Bebekan Tengah Sidoarjo (Wiwiek Liestyningrum)	65
10. Hubungan Antara Frekuensi Merokok Dengan Status Hipertensi Pada Usia Pra Lansia Di Rawan Tanjekwagir Krembung Sidoarjo (Dwi Priyantini)	73

KATA SAMBUTAN

Puji syukur ke hadirat Tuhan Allah SWT, karena berkat pimpinan dan ridhonya sehingga Jurnal Kesehatan Volume 4 Nomer 1 tahun 2013 ini telah diterbitkan.

Jurnal ini disusun untuk memfasilitasi karya inovatif dosen di seluruh Jawa Timur untuk dipublikasikan secara regional dalam wilayah Jawa Timur. Jurnal ini, berisikan informasi yang meliputi dunia Kesehatan yang dipaparkan sebagai hasil studi lapangan maupun studi literatur.

Jurnal ini diharapkan dapat digunakan dan memberikan banyak manfaat bagi para pembaca, untuk peningkatan wawasan di bidang Ilmu kesehatan

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik mengolah dan menyunting sehingga jurnal ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik, kami haturkan penghargaan dan ucapan terima kasih png sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan Jurnal ini di masa yang akan datang.

Surabaya, Mei 2013

KETUA AIPTINAKES JATIM,



Prof. Dr. Rika Subarniati Triyoga, dr. SKM

Sekapur Sirih dari Redaksi

Puji syukur patut kami panjatkan Allah SWT untuk segala kebaikan yang telah Ia perbuat bagi kami sehingga Jurnal Kesehatan Volume 4 Nomer 1 bulan Mei, Tahun 2013 ini dapat diterbitkan. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada sahabat-sahabat kami Dosen Kesehatan yang sudah dengan suka rela mengirimkan tulisan ilmiah berupa penelitian, maupun artikel untuk dapat disajikan dalam Jurnal ini.

Di tengah kesibukan redaksi dalam menjalankan tugas masih tersisih waktu untuk menyelesaikan sebuah "proyek" mewujudkan impian, Memang tidak mudah untuk memulai sesuatu, dimana budaya menulis belum begitu kental di kalangan akademisi. Perlahan namun tersendat adalah istilah yang patut kami cuplik sebagai ungkapan betapa susahny merealisasikan sebuah terbitan ilmiah.

Tentu, sesuatu hal yang baru dimulai adalah jauh dari sempurna. Apabila pembaca mendapati begitu banyak kekurangan, kesalahan dan ketidak tepatan baik mulai dari teknis penulisan, materi maupun penyuntingan, mohon dimaafkan dan mohon koreksi disampaikan kepada kami. Kami merentangkan tangan untuk menerima semua masukan demi kesempumaan terbitan Jurnal Kesehatan Nomer berikutnya.

Semoga terbitan Jurnal Kesehatan Volume 4 Nomer 1 ini merupakan langkah awal untuk sebuah kemajuan di Pendidikan Kesehatan. Semoga pada terbitan berikutnya kami dapat menyajikan tulisan ilmiah yang lebih baik lebih bermutu dan memenuhi harapan para pembaca. Di sisi lain, kami ingin menghimbau kepada sahabat-sahabat kami para dosen untuk memberanikan diri menulis karya ilmiah agar dapat diterbitkan pada Jural Kesehatan selanjutnya. Akhir kata, kami ingin menitipkan sebuah moto: "MARI MENULIS".

Surabaya, Mei 2013

Dewan Redaksi

HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM KOPI DENGAN STATUS GIZI LANSIA DI DESA GILANG RW 04 KECAMATAN TAMAN SIDOARJO

Setiadi

Staf Dosen

Stikes Hang Tuah Surabaya

ABSTRACT

Drinking Coffee also to seeing the elderly. But the elderly's thinking coffee habit as eating. So this condition is disturb of nutrition status. Nutritional status of a person can be seen through measurement antropometri with calculate the body mass index (BMI). Change of nutritional status can be affected by pattern of eating or drinking habits of a person's. this research purpose to analyze correlation of drinking coffee for nutritional status elderly.

Research design used is non eksperimen with correlations study method. As population is elderly with sample total 28 elderly people's in Gilang Village RW 04 sub-district Taman Sidoarjo to fit inclusion criteria selected probability sampling tehcnic with simple random sampling approach. Research instrument using the meter scales, weight height and observation sheets. This research were analyzed using coificient test contingency lambda.

Research results gained as much as 17 respondents had the habit of drinking coffe while (61%) and 11 respondents had the habit of drinking coffee while (39%). While 16 respondents have less nutritional status of (57%), 11 respondent nutritional is normal (39%) and 1 respondent status of its nutrition value over (4%). The Coeficiency shows the value of lambda contingency $\alpha = 0,000$ means statistically meaning full relationship exists between the habit of drinking coffee with the one's nutritional status.

The Implications of this research are there drinking coffee againts elderly nutritional status. So the consumption of nutriens supporting the orther needs to be increased to keep the elderly to nutritional status well maintained.

Key words: Coffee habits, Nutritional status of the elderly

PENDAHULUAN

Kebiasaan minum kopi pertama kali di Indonesia belum dapat diketahui secara pasti, namun banyak literatur yang menyakini bahwa kebiasaan tersebut dimulai sejak biji kopi dikenal dan mulai ditanam pada zaman penjajahan Belanda. Menurut Budiman (2012: 4) sejarah kopi di Indonesia dimulai sejak tahun 1696, dimana saat itu Gubernur Belanda di Malabar mengirimkan biji kopi ke Gubernur Belanda di Batavia. Sejak saat itu konsumsi

kopi sangat diminati masyarakat Indonesia terutama kelompok lansia. Pola kebiasaan seperti minum kopi yang sering dijumpai pada orang berusia lanjut dapat menjadi fenomena tersendiri bagi perkembangan status kesehatannya, dalam hal ini adalah status gizi. Status gizi lansia sangat dipengaruhi oleh proses menua. Proses penuaan sangat individual dan berbeda perkembangannya bagi setiap individu karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Asupan gizi dari makanan

mempengaruhi proses menjadi tua karena seluruh aktifitas sel memerlukan nutrisi yang cukup selain faktor penyakit dan lingkungan (Fatmah, 2010:46). Di Indonesia banyak dijumpai para warga lansia yang mengkonsumsi kopi. Berdasarkan studi pendahuluan dengan metode wawancara di Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo, ditemukan bahwa sebagian besar lansia mengalami status gizi yang kurang baik karena para warga lansia disana lebih senang minum kopi daripada memakan makanan pokok secara rutin.

Menurut hasil sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (2010) yang dikutip oleh Mujahidullah (2012: 1) menunjukkan bahwa penduduk lansia di Indonesia berjumlah 17,2 juta jiwa, meningkat sekitar 7,4 % dari tahun 2000 sebanyak 14,4 juta jiwa. Survei BUMN (2010) menyatakan tingkat konsumsi kopi pada lansia belum ada data pasti, namun diperkirakan setiap lansia di Indonesia mengkonsumsi kopi rata-rata 2-3 cangkir per harinya. Survei sementara yang dilakukan terhadap 30 Lansia di Desa Gilang, hampir semuanya tiap hari mengkonsumsi kopi. 50% diantaranya bahkan minum kopi sampai 3 cangkir per harinya. 40% minum 2 cangkir perhari dan sisanya 1 cangkir perhari.

Dalam 237 gram kopi terdapat kandungan energi 2 kkal, zat besi 0,02 mg, magnesium 7 mg, fosfor 7 mg, kalium 116 mg, fluoride 215 mg, dan kafein 95 mg, serta sisanya adalah kandungan air. Kandungan kafein yang umum dijumpai pada kopi dapat membantu kita untuk terus terjaga, karena dapat menghilangkan kelelahan dan kantuk. Kandungan kafein juga bisa memperbaiki mood. Sehingga pada lansia kebiasaan minum kopi biasanya dikaitkan dengan kebiasaan pengganti sarapan atau makanan lainnya karena dengan minum kopi mood mereka segar kembali seperti sudah makan. Ditambah

lagi kondisi sistem pencernaan mereka sudah banyak yang menurun, seperti gigi ompong atau penurunan kemampuan mengunyah. Para lansia tersebut kebanyakan sering beranggapan bahwa minum kopi dipagi hari atau sore hari itu sudah cukup untuk pengganti sarapan meskipun mereka sering mengkonsumsi kopi dengan makanan selingan seperti singkong goreng, pisang goreng, atau ubi rebus. Makanan selingan tersebut memang memenuhi kebutuhan nutrisi mereka, namun bila dikonsumsi dengan jumlah sedikit akan berpengaruh terhadap status gizinya. Ditambah lagi kandungan gizi pada makanan selingan tersebut tidaklah sebesar nilai gizi pada makanan yang mengandung 4 sehat 5 sempurna (Fatmah, 2010; Aprianti, 2011; Budiman 2012)

Gaya hidup seseorang merupakan pola kebiasaan yang sering dilakukan untuk menunjang aktifitas kegiatan hariannya, tetapi bila dilakukan secara berlebihan akan berpengaruh terhadap status kesehatannya. Para lansia yang mempunyai kebiasaan minum kopi setiap hari, biasanya status gizinya ikut berpengaruh, Sehingga ketika mengkonsumsi kopi jangan mengurangi konsumsi makanan yang bergizi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti hubungan kebiasaan minum kopi dengan status gizi lansia di Desa Gilang RW 04 kecamatan Taman Sidoarjo.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan kebiasaan minum kopi dengan status gizi lansia di Desa Gilang RW 04 kecamatan Taman Sidoarjo.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi kebiasaan minum kopi lansia di Desa Gilang RW 04 kecamatan Taman Sidoarjo.

- b. Mengidentifikasi status gizi lansia di Desa Gilang RW 04 kecamatan Taman Sidoarjo.
- c. Menganalisis hubungan kebiasaan minum kopi dengan status gizi lansia di Desa Gilang RW 04 kecamatan Taman Sidoarjo.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Cross Sectional, dimana dalam penelitian ini menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu saat dan dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2008).

Populasi dalam penelitian ini keseluruhan warga lansia Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo yang mengkonsumsi kopi berjumlah 30 orang. Sampel pada penelitian ini sebagian warga lansia Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo sejumlah 28 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dengan teknik simple random sampling karena subyek dalam populasi mempunyai kesempatan terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel. Cara menentukan anggota menjadi sampel dengan cara sejumlah 30 nama dimasukkan kedalam sebuah botol. Kemudian dikeluarkan secara satu persatu sampai berjumlah 28.

Pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independennya adalah kebiasaan minum kopi lansia di Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo dan variabel dependennya adalah status gizi lansia di Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo..

Hasil Penelitian

1. Kebiasaan minum kopi

Kebiasaan Minum Kopi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Normal	17	61
Normal	11	39
Jum	28	100

2. Status gizi

Status Gizi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Gizi Kurang	16	57
Gizi Normal	11	39
Gizi Lebih	1	4
Jumlah	28	100

3. Hubungan Kebiasaan Minum Kopi terhadap Status Gizi

Kebiasaan Minum Kopi	Status Gizi						Total	
	Gizi kurang		Gizi normal		Gizi lebih			
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	f	%
Normal	6	21,4	4	14,3	1	3,6	11	39,3
Tidak Normal	12	42,9	5	17,8	0	0	17	60,7
Total	18	64,3	9	32,1	1	3,6	28	100

Uji Koefisiensi Kontingensi Lambda $\rho=0,000$ ($\rho \leq 0,05$)

Pembahasan

1. Kebiasaan Minum Kopi

Berdasarkan peneltian dapat diketahui bahwa sebagian besar warga lansia Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo mempunyai kebiasaan minum kopi yang tidak normal yaitu 17 responden (61%) yang kebanyakan memiliki latar belakang pendidikan yang masih rendah. Dari hasil penelitian sebagian besar pendidikan terakhir warga lansia tersebut adalah SD (42,9%). Menurut Fatmah (2010) menerangkan bahwa tingkat pendidikan dapat secara tidak langsung mempengaruhi status gizi seseorang, karena kualitas pola pikir yang berbeda disetiap jenjang tingkat pendidikan maka asumsi seseorang terhadap keadaan status gizinya dapat beraneka ragam. Menurut Peneliti hal tersebut mungkin juga bisa disebabkan

kurang pengetahuan dan kurang informasi para warga lansia di Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo akan pentingnya mencukupi kebutuhan nutrisi setiap harinya dengan makan makanan yang bergizi dan menjaga pola makan setiap harinya.

Kebiasaan minum kopi sudah merupakan hal yang biasa di Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo, terutama para warga lansia. Banyak faktor yang mempengaruhi warga usia lanjut tersebut minum kopi antara lain adalah anggapan mereka bahwa kopi adalah pengganti sarapan pagi, kurang pengetahuan mengenai pentingnya menjaga asupan nutrisi, dan efek samping minum kopi yang tidak normal. Selain itu kebanyakan lansia di Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo mengalami penurunan fungsi saluran pencernaan, sehingga mereka lebih banyak meminum kopi daripada sarapan pagi atau makan siang dan makan malam. Menurut Fatmah (2010:85) penurunan fungsi dari sistem gastrointestinal yang terjadi pada lansia seperti tanggalnya gigi yang mempengaruhi kenyamanan untuk makan; penurunan sensitivitas indra penciuman dan perasa dapat menurunkan selera makan; penurunan sekresi saliva mengakibatkan pengeringan rongga mulut yang dapat mempengaruhi cita rasa; penurunan produksi asam lambung dan enzim pencernaan; penurunan kemampuan mencerna dan menyerap zat gizi (absorpsi); serta penurunan motilitas usus yang dapat menyebabkan gangguan pada saluran pencernaan. Menurut peneliti hal ini apabila tidak segera diatasi maka dapat berpengaruh terhadap status kesehatannya secara langsung

2. Status Gizi

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa banyak warga lansia Desa Gilang

RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo yang mempunyai kebiasaan minum kopi memiliki status gizi kurang (57%) yang kebanyakan adalah responden laki-laki (67,9%). Menurut Fatmah (2010:84) lansia laki-laki lebih banyak memerlukan kalori, protein, dan lemak dibandingkan dengan lansia perempuan. Ini disebabkan karena perbedaan tingkat aktifitas fisik. Menurut peneliti, jenis pekerjaan dan riwayat penyakit sebelumnya dapat dikaitkan dengan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status gizi lansia.

Usia Lanjut merupakan usia saat resiko terkena penyakit degeneratif paling besar selama daur kehidupan. Pada tabel 5.1 untuk data riwayat penyakit sebelumnya, 13 responden menderita hipertensi (46,4%), 6 responden menderita diabetes mellitus (21,4%), 4 responden menderita asma (14,3%), 3 responden menderita asam urat (10,7%), dan 2 responden menderita anemia (7,1%). Menurut Fatmah (2010:86) jika seorang lansia memiliki penyakit degeneratif maka asupan gizinya sangat penting untuk diperhatikan, serta disesuaikan dengan ketersediaan dan kebutuhan zat gizi dalam tubuh lansia. Peneliti berpendapat bahwa lansia dengan riwayat penyakit diatas hendaknya rajin memeriksakan kondisi kesehatan atau status gizinya untuk mencegah hal-hal yang lebih buruk nantinya.

3. Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Terhadap Status Gizi Lansia

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak minum kopi maka besar kemungkinannya memiliki status gizi yang kurang. Berdasarkan uji koefisiensi kontingensi lambda by nominal menunjukkan nilai $p = 0,000$ artinya secara statistik ada hubungan yang bermakna, antara kebiasaan minum kopi dengan status gizi lansia. Beberapa lansia mengatakan

bahwa mereka mengkonsumsi kopi tiap hari adalah sudah merupakan kebiasaan yang sulit untuk dihilangkan karena anggapan bahwa kopi tersebut dapat juga sebagai pengganti makanan pokok. Sehingga di lingkungan Desa Gilang RW 04 minum kopi sampai beberapa cangkir dianggap hal yang biasa. Disamping itu, di wilayah Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo terdapat pabrik kopi ternama di Indonesia yang hampir tiap pekan membagi-bagikan kopi secara gratis disekitar lingkungan pabrik. Ditambah lagi masih banyak diantara warga lansia itu sendiri yang masih bekerja sebagai buruh pabrik kopi dengan status harian atau borongan, dan mereka sering minum kopi hasil olahan pabrik tersebut pada saat istirahat atau pulang kerja. Menurut Budiman (2012) Pola kebiasaan seperti minum kopi yang sering dijumpai pada orang berusia lanjut dapat menjadi fenomena tersendiri bagi perkembangan status gizinya, karena kandungan kafein yang umum dijumpai pada kopi ternyata juga bisa memperbaiki mood. Sehingga pada lansia kebiasaan minum kopi biasanya dikaitkan dengan kebiasaan pengganti sarapan atau makanan lainnya karena dengan minum kopi mood mereka segar kembali seperti sudah makan. Menurut peneliti, kebiasaan minum kopi yang tidak normal dapat mempengaruhi status gizi lansia baik secara langsung maupun tidak langsung dikarenakan para warga lansia tersebut menjadi kecanduan dan melupakan pentingnya mengkonsumsi makanan pokok yang bergizi

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Warga lansia di Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo yang mempunyai kebiasaan minum kopi tidak normal sebanyak lebih dari separuh jumlah responden.

2. Warga lansia di Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo yang mempunyai kebiasaan minum kopi, lebih dari separuhnya mengalami status gizi kurang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan minum kopi terhadap status gizi lansia di Desa Gilang RW 04 Kecamatan Taman Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Charlish, A. dan Davies K. (2005). Meningkatkan Kesuburan untuk Kehamilan Alami. Jakarta: Erlangga
- Ayudea, Fani. (2010). Konsumsi Kopi naik 8 persen pertahun,
<http://m.suaramerdeka.com>, diakses tanggal 3 april 2013 jam 18.30 WIB
- Azizah, Lilik Ma'rifatul. (2011). Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Barasi, Mary. (2007). Ilmu Gizi. Jakarta: Erlangga
- Budiman, haryanto. (2012). Prospek tinggi bertanam Kopi. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Fatmah, (2010). Gizi usia lanjut. Jakarta: Erlangga Medical Series
- Kartasapoetra, G. (2003). Ilmu gizi. Jakarta: Rineka Cipta
- Minarno, Eko Budi. (2008). Gizi dan Kesehatan. Malang: UIN Malang Press
- Mujahidullah, Khalid. (2012). Keperawatan Geriatrik Merawat Lansia Dengan Kasih Sayang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muslich, Mansur. (2010). Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Bandung: Refika Aditama
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

- Notoatmojo, Soekidjo. (2003). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, Wahyudi. (2008). Keperawatan Gerontik dan Geriatrik. Ed 3. Jakarta: EGC
- PRODI S1 KEPERAWATAN. (2013). Buku Pedoman Penyusunan Skripsi Untuk Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya. Tidak dipublikasikan, Stikes Hang Tuah Surabaya.
- Setiowati, Wiwit Puji. (2012). Pengaruh Daun Singkong Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Lansia di Panti Werdha Anugerah Surabaya. Tidak Dipublikasikan. Stikes Hang Tuah Surabaya
- Wijay, Toni. (2009). Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta Press
- Yuniastuti, Ari. (2008). Gizi dan kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu